

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan memahami dan mendokumentasikan manajemen strategi Masjid Hasanuddin Madjedie dalam menarik minat tahun 2025 dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk menelaah dan mendalami berbagai peristiwa dan fenomena yang terjadi di lapangan secara apa adanya sesuai dengan kondisi nyata.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Menurut Mc Millan dan Schumaher menjelaskan bahwa metode kualitatif merupakan pendekatan yang lazim digunakan dalam ilmu sosial, yang secara mendasar bertumpu pada pengamatan terhadap perilaku manusia dalam lingkungan sendiri serta interaksi langsung dengan mereka dengan menggunakan bahasa dan konteks kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup> Sementara itu, menurut Corbin dan Strauss, penelitian kualitatif adalah bentuk penelitian yang menempatkan peneliti sebagai bagian dari proses pengumpulan dan analisis data,

---

<sup>1</sup> Sandu Sitoyo and M Ali Sodik, “Dasar Metodologi Penelitian,” *Yogyakarta: Literasi Media Publishing*, 2015, 36–37. Hal. 27

di mana peneliti berperan sebagai partisipan bersama informan dalam menyajikan data penelitian.<sup>2</sup>

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini meliputi dari badan pengelola masjid Hasanuddin Madjedie dan beberapa orang jamaah. yang akan diperiksa dan di pelajari lebih lanjut adalah yang pertama, badan pengelola masjid Hasanuddin Madjedie yang kedua yaitu salah satu pengelola masjid Hasanuddin Madjedie. Serta sejumlah jamaah sebagai informan pendukung, keterlibatan jamaah bertujuan untuk mengkonfirmasi dan memastikan kesesuaian informasi yang diperoleh dari pihak pengelola dengan pengalaman dan pandangan jamaah.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini berfokus pada manajemen strategi masjid Hasanuddin Madjedie Banjarmasin dalam menarik minat jamaah tahun 2025. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai manajemen strategi masjid Hasanuddin Madjedie Banjarmasin dalam menarik minat jamaah. Strategi yang dimaksud berkaitan dengan kegiatan yang dijalankan masjid dalam menarik minat jamaah.

---

<sup>2</sup> Hendrawati, “Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif,” *Jurnal Akuntansi* 11 (2017): 1–17. Hal. 5

### **C. Lokasi penelitian**

Lokasi yang diambil untuk penelitian ini berada di Jl. Brig Jend Hasan Basri No. 2, Banjarmasin. Salah satu masjid di kota Banjarmasin.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi langsung di lokasi penelitian, yakni Masjid Hasanuddin Madjedie, wawancara, dan dokumentasi. Adapun data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi hal-hal berikut:

#### **1. Data**

Data yang disajikan dalam penelitian ini berupa fakta, realitas, serta informasi yang digali dan diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Data yang dikumpulkan berkaitan dengan manajemen strategi masjid Hasanuddin Madjedie dalam menarik minat jamaah, termasuk faktor-faktor yang mendukung dan menghambat upaya menarik minat jamaah. Data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder.

##### **a. Data Primer**

Menurut Bungin, data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber data utama di lokasi penelitian atau dari subjek penelitian.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, data primer merujuk pada informasi konkret yang disaksikan dan didengar langsung oleh peneliti, sehingga dapat meminimalkan adanya ketidaksesuaian

---

<sup>3</sup> Rahmadi Rahmadi, "Pengantar Metodologi Penelitian" (Antasari Press, 2011).hal.71

informasi dari sumber data. Data primer diperoleh dari badan pengelola masjid serta beberapa jamaah Masjid Hasanuddin Madjedie. Data pada penelitian ini mencakup informasi mengenai manajemen strategi masjid dalam menarik minat jamaah, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

b. Data Sekunder

Menurut Bungin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber pendukung yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan.<sup>4</sup> Jadi, data sekunder dalam penelitian ini berfungsi sebagai pelengkap data primer, meliputi informasi mengenai gambaran umum lokasi penelitian, profil masjid, visi dan misi, struktur kepengurusan, jadwal kegiatan, serta sarana dan prasarana yang tersedia di Masjid Hasanuddin Madjedie.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang di dalam penelitian ini berasal dari berbagai pihak yang memiliki keterkaitan dengan manajemen strategi Masjid Hasanuddin Madjedie dalam menarik minat jamaah, termasuk faktor pendukung dan penghambatnya. Adapun sumber data data tersebut terdiri atas:

---

<sup>4</sup> M.Pd.I Rahmadi, S.Ag., *Pengantar Metodologi Penelitian, Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, vol. 44, 2011.

### a. Informan

Informan adalah individu yang berperan membantu peneliti dalam memperoleh dan menghimpun data yang relevan dengan tujuan penelitian.<sup>5</sup> Informan dalam penelitian ini terdiri atas ketua dan pengurus masjid sebagai informan kunci, serta beberapa jamaah Masjid Hasanuddin Madjedie sebagai informan tambahan. Keterlibatan jamaah bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara strategi yang ditetapkan oleh pengurus masjid dengan harapan dan pengalaman jamaah.

### b. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi seluruh catatan, arsip, baik dalam bentuk tertulis maupun rekaman, yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung berupa bukti tertulis yang dapat membantu peneliti dalam memperkuat dan melengkapi yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Metode observasi menjadi pilihan utama, di mana peneliti secara langsung terlibat dalam pengamatan langsung di lapangan. Kegiatan ini melibatkan peneliti untuk terjun langsung ke lokasi di Masjid Hasanuddin

---

<sup>5</sup> Arwadi Fajar, Hayoko Sapto, and Bahartiar, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik Dan Prosedur Analisis)*, 2020.

Madjedie Banjarmasin, dengan tujuan untuk mengobservasi serta mencatat secara detail aspek yang terkait dengan manajemen strategi masjid tersebut.

## **2. Wawancara**

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara sebagai alat untuk mendapatkan informasi mendalam dari sumber-sumber primer. Maka peneliti berkomunikasi langsung dengan pengurus masjid dan jamaah untuk mendalami pemahaman tentang manajemen strategi masjid dalam menarik minat jamaah.

## **3. Dokumentasi**

Pengumpulan data yang terakhir yaitu dokumentasi, maka peneliti memanfaatkan media elektronik seperti HP untuk mengabadikan gambar dan dokumen selama kegiatan berlangsung, untuk memastikan bahwa data yang didapatkan adalah benar nyatanya, tidak hanya estimasi semata. Dalam penelitian ini dokumentasi yang didapatkan berupa data-data yang dijadikan sebagai pelengkap dari penelitian.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

Menurut Mathew B. Miles , seorang psikologi perkembangan dan Michael Huberman, pakar pendidikan dari University of Geneva, Switzerland, analisis kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data dalam penelitian kualitatif diperoleh melalui metode, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Meskipun menggunakan beragam teknik

pengumpulan data, analisis kualitatif tetap berfokus pada pengolahan data dalam bentuk teks yang bersifat deskriptif.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada model yang dikemukakan Miles dan Huberman, yang meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:<sup>6</sup>

a. Reduksi Data

Menurut Riyanto, reduksi data adalah analisis yang bertujuan untuk menyederhanakan data dengan cara memilih informasi yang dianggap penting, merangkum, serta mengabstraksikan data mentah. Pada tahap ini dilakukan pemilihan data yang relevan untuk digunakan dalam penelitian, sementara data yang tidak diperlukan disisihkan. Dengan demikian, proses reduksi data membantu peneliti memperoleh gambaran yang lebih jelas dan terfokus terhadap permasalahan yang diteliti.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, diagram, maupun bentuk visual lainnya. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami hasil temuan penelitian serta merencanakan langkah analisis atau tindakan selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh.

---

<sup>6</sup> Hardani Ahyar et al., “Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif,” *Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu*, 2020. Hal. 163

### c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir yang berisi rangkuman temuan penelitian sebagai hasil pemikiran akhir peneliti. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis data yang menggunakan berpikir induktif maupun deduktif. Kesimpulan yang dihasilkan harus selaras dengan tujuan penelitian, rumusan masalah, serta temuan yang diuraikan dan dibahas sebelumnya.

Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal, namun tidak menutup kemungkinan pula belum sepenuhnya menjawabnya. Hal ini disebabkan oleh sifat permasalahan dalam penelitian kualitatif yang bersifat sementara dan dinamis, sehingga rumusan masalah dapat berkembang seiring dengan bertambahnya pemahaman peneliti terhadap kondisi di lapangan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dilakukan oleh peneliti untuk memastikan bahwa penelitian yang dilaksanakan benar-benar memenuhi kaidah ilmiah, serta untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan atau kekeliruan terhadap data yang telah diperoleh. Melalui proses ini, keakuratan dan kredibilitas data penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

Terdapat berbagai teknik yang dapat digunakan dalam pengecekan keabsahan data, salah satunya adalah triangulasi. Triangulasi merupakan proses pemeriksaan dan klarifikasi data dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi. Teknik ini digunakan oleh peneliti baik dari tahap pengumpulan data maupun pada saat analisis data. Dalam konteks keabsahan data, triangulasi

dimaknai sebagai upaya membandingkan dan memverifikasi data dengan data lain yang relevan guna memastikan kebenarannya.<sup>7</sup>

Penerapan triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan perbedaan sumber data, metode pengumpulan data, waktu, serta perspektif teori yang digunakan. Adapun jenis triangulasi yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji tingkat kredibilitas data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber. Data dan informasi dikumpulkan dari subjek penelitian yang berbeda serta didukung oleh dokumen-dokumen yang relevan dengan fokus penelitian.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber yang sama, tetapi menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 3. Triangulasi

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian pada waktu yang

---

<sup>7</sup> Elma Sutriani and Rika Octaviani, “Topik: Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data,” *INA-Rxiv*, 2019, 1–22.

berbeda. Melalui pengamatan yang dilakukan secara berulang pada fenomena yang sama, peneliti dapat memperoleh data yang lebih valid dan konsisten.